

PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA GURU KELAS XI TEKNIK SIPIL DI SMK N 2 WONOSARI

Oleh

Septi Nurina Ayuningtyas *)

Lutjito **)

ABSTRAK

Seorang guru yang baik adalah guru yang mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya. Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkat terutama pada generasi muda Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan 1) Persepsi siswa terhadap kinerja guru SMK N 2 Wonosari; 2) Perbedaan persepsi siswa terhadap kinerja guru kelas XI Teknik Sipil SMK N 2 Wonosari menurut jenis kelamin siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Wonosari pada bulan Maret 2013. Populasi penelitian adalah siswa SMK 2 Wonosari terdiri dari Kelas XI Teknik Sipil berjumlah 31 siswa (Rombongan Belajar 1 dan 2). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *total sampling* artinya bahwa semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument berupa angket. Lembar Angket, digunakan untuk mengungkap kinerja guru yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial serta pertanyaan tentang jenis kelamin siswa. Analisis data dilakukan bersumber dari perhitungan nilai rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,1% siswa menilai kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi, 53,5% siswa menilai kompetensi profesional yang dimiliki guru tergolong dalam kategori sedang, 66,1% siswa menilai kompetensi kepribadian yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi, 53,5% siswa menilai kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kinerja guru ditinjau dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial jika ditinjau dari perbedaan jenis kelamin siswa.

Kata Kunci : Persepsi Siswa, Kinerja Guru

ABSTRACT

A good teacher is a teacher who is able to create a fun learning atmosphere and making learners feel comfortable with his teacher. Teachers actually required having high performance. With the high performance level, human resources in Indonesia will begin increased, especially in the Indonesian young generation. This study was aimed to determine 1) Students perception of teacher performance at State Vocational High School N 2 Wonosari; 2) The differences of students' perceptions of Civil Engineering eleventh grade teacher performance at State Vocational High School N 2 Wonosari according to gender.

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

***) Dosen Pembimbing

This research was a quantitative descriptive survey research. The research was conducted at State Vocational High School N 2 Wonosari in March 2013. The population were students from Civil Engineering eleventh grade State Vocational High School N 2 Wonosari totaling of 31 students (Study Group 1 and 2). The sampling technique in this study was the total sampling technique, it means that all members of the population used as sample. Data collection technique was using questionnaire instrument. The questionnaire sheets used to reveal the teachers performance which included pedagogical, professional, personal and social as well as questions about the students' gender. Data analysis was derived from the average value calculation (mean). The results showed that 55.1% of students were assessing that pedagogical competence held by teachers as high category, 53.5% of students were assessing the professional competence as moderate category, 66.1% of students were assessing the personal competence as high category, 53.5% of students were assessing the social competence as higher category and there was no difference in students' perceptions on the teachers' performance in terms of pedagogical, professional, and social personality according to students' gender differences.

Keywords: Students' Perceptions, Teachers' Performance

Pendahuluan

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana persepsi siswa terhadap kinerja guru kelas XI teknik sipil di SMK N 2 Wonosari?

Guru benar-benar dituntut untuk memiliki kinerja yang tinggi. Dengan kinerja tinggi maka tingkat sumber daya manusia di Indonesia akan mulai sedikit demi sedikit meningkat terutama pada generasi muda Indonesia. Sehingga terciptalah bangsa yang cerdas dan

mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam penyampaian tujuan pengajaran, ketrampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik.

Adanya peningkatan dalam mutu pendidikan tidak terlepas dari peran guru sebagai unsur utama dalam keseluruhan proses pendidikan. Guru mempunyai tugas untuk membimbing, mengarahkan dan juga menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya maka dari itu, dengan setumpuk tugas dan tanggung jawab yang diembannya guru mampu

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

**) Dosen Pembimbing

menunjukkan bahwa dia mampu menghasilkan kinerja yang baik demi terciptanya pendidikan yang bermutu.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa guru merupakan tenaga profesional yang bertugas dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pasal 28 ayat 1 menggaris bawahi bahwa guru harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 2 Wonosari. Siswa SMK 2 Wonosari terdiri dari Kelas XI Teknik Sipil berjumlah 31 siswa dibagi dalam rombongan belajar 1 sebanyak 16 siswa dan rombongan belajar 2 sebanyak 15 siswa. Dengan Jumlah siswa laki-laki 27 orang dan siswa perempuan 4 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *total sampling* artinya

bahwa semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu jenis kelamin siswa (X) dan variabel terikat yaitu kinerja guru (Y).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data kompetensi pedagogik guru 1 sejumlah 24 kuesioner sebanyak 16 kuesioner (66,7%) menilai bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru 1 tergolong dalam kategori tinggi dan 8 kuesioner (33,3%) menilai bahwa kompetensi pedagogik Guru 1 termasuk sedang.

Kompetensi profesional guru 1 sejumlah 24 kuesioner sebanyak 13 kuesioner (54,2%) menilai bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru 1 tergolong dalam kategori sedang dan 11 kuesioner (45,8%) menilai bahwa kompetensi profesional guru 1 termasuk tinggi.

Kompetensi Kepribadian guru 1 sejumlah 24 kuesioner sebanyak 16 kuesioner (66,7%) menilai bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru 1 tergolong dalam kategori tinggi dan 8 kuesioner (33,3%) menilai bahwa kompetensi kepribadian guru 1 termasuk sedang.

Kompetensi sosial guru 1 sejumlah 24 kuesioner sebanyak 14

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

**) Dosen Pembimbing

kuesioner (58,3%) menilai bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori sedang dan 10 kuesioner (41,7%) menilai bahwa kompetensi sosial guru termasuk tinggi.

Kompetensi pedagogik guru 2 sejumlah 25 kuesioner sebanyak 13 kuesioner (52%) menilai bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru 2 tergolong dalam kategori sedang dan 12 kuesioner (48%) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru 2 termasuk tinggi.

Kompetensi profesional guru 2 sejumlah 25 kuesioner sebanyak 16 kuesioner (64%) menilai bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru 2 tergolong dalam kategori sedang dan 9 kuesioner (36%) menilai bahwa kompetensi profesional guru 2 termasuk tinggi.

Kompetensi kepribadian guru 2 sejumlah 25 kuesioner sebanyak 18 kuesioner (72%) menilai bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru 2 tergolong dalam kategori tinggi dan 7 kuesioner (28%) menilai bahwa kompetensi kepribadian guru 2 termasuk sedang.

Kompetensi sosial guru 2 sejumlah 25 kuesioner sebanyak 15 kuesioner (60%) menilai bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 10

kuesioner (40%) menilai bahwa kompetensi sosial guru termasuk sedang.

Kompetensi pedagogik guru 3 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 16 kuesioner (57,1%) menilai bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru 3 tergolong dalam kategori tinggi dan 12 kuesioner (42,9%) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru 3 termasuk sedang.

Kompetensi profesional guru 3 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 15 kuesioner (53,6%) menilai bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru 3 tergolong dalam kategori sedang dan 13 kuesioner (46,4%) menilai bahwa kompetensi profesional guru 3 termasuk tinggi.

Kompetensi kepribadian guru 3 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 19 kuesioner (67,9%) menilai bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru 3 tergolong dalam kategori tinggi dan 9 kuesioner (32,1%) menilai bahwa kompetensi kepribadian guru 3 termasuk sedang.

Kompetensi sosial guru 3 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 17 kuesioner (60,7%) menilai bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 11 kuesioner (39,3%) menilai bahwa kompetensi sosial guru termasuk sedang.

Kompetensi pedagogik guru 4 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 20

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

**) Dosen Pembimbing

kuesioner (71,4%) menilai bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru 4 tergolong dalam kategori tinggi dan 8 kuesioner (28,6%) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru 4 termasuk sedang.

Kompetensi profesional guru 4 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 16 kuesioner (57,1%) menilai bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru 4 tergolong dalam kategori tinggi dan 12 kuesioner (42,9%) menilai bahwa kompetensi profesional guru 4 termasuk sedang.

Kompetensi kepribadian guru 4 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 18 kuesioner (64,3%) menilai bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru 4 tergolong dalam kategori tinggi dan 10 kuesioner (35,7%) menilai bahwa kompetensi kepribadian guru 4 termasuk sedang.

Kompetensi sosial guru 4 sejumlah 28 kuesioner sebanyak 15 kuesioner (53,6%) menilai bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 13 kuesioner (46,4%) menilai bahwa kompetensi sosial guru termasuk sedang.

Kompetensi pedagogik guru 5 sejumlah 22 kuesioner sebanyak 14 kuesioner (63,6%) menilai bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki Guru 5 tergolong dalam kategori tinggi dan 8 kuesioner (36,4%) menilai bahwa

kompetensi pedagogik guru 5 termasuk sedang.

Kompetensi profesional guru 5 sejumlah 22 kuesioner sebanyak 12 kuesioner (54,5%) menilai bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru Jumadi tergolong dalam kategori sedang dan 10 kuesioner (45,5%) menilai bahwa kompetensi profesional guru Jumadi termasuk tinggi.

Kompetensi kepribadian guru 5 sejumlah 22 kuesioner sebanyak 13 kuesioner (59,1%) menilai bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru 5 tergolong dalam kategori tinggi dan 9 kuesioner (40,9%) menilai bahwa kompetensi kepribadian guru 5 termasuk sedang.

Kompetensi sosial guru 5 sejumlah 22 kuesioner sebanyak 13 kuesioner (59,1%) menilai bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 9 kuesioner (40,9%) menilai bahwa kompetensi sosial guru termasuk sedang.

Kompetensi pedagogik secara umum sejumlah 127 kuesioner sebanyak 70 kuesioner (55,1%) menilai bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 57 kuesioner (44,9%) menilai bahwa kompetensi pedagogik guru termasuk sedang.

Kompetensi profesional secara umum sejumlah 127 kuesioner sebanyak

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

**) Dosen Pembimbing

68 kuesioner (53,5%) menilai bahwa kompetensi profesional yang dimiliki guru tergolong dalam kategori sedang dan 59 kuesioner (46,5%) menilai bahwa kompetensi profesional guru termasuk tinggi.

Kompetensi kepribadian secara umum sejumlah 127 kuesioner sebanyak 84 kuesioner (66,1%) menilai bahwa kompetensi kepribadian yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 43 kuesioner (33,9%) menilai bahwa kompetensi kepribadian guru termasuk sedang.

Kompetensi sosial secara umum sejumlah 127 kuesioner sebanyak 68 kuesioner (53,5%) menilai bahwa kompetensi sosial yang dimiliki guru tergolong dalam kategori tinggi dan 59 kuesioner (46,5%) menilai bahwa kompetensi sosial guru termasuk sedang.

Kesimpulan

Tidak ada perbedaan persepsi siswa terhadap kinerja guru ditinjau dari kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial jika ditinjau dari perbedaan jenis kelamin siswa.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Atmaja, Lukas Setiatmaja. 1997. *Memahami Statistika Bisnis*, Buku 2, Penerbit Andy Offset, Yogyakarta.

Azwar, S. 2002. *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka pelajar

Firdausi, Arif & Bardawi. (2012). *Profil Guru SMK Profesional*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.

Hadi, S. 2000. *Panduan Manual Program Statistik (SPS) 2000*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Hair Jr., J.F. R.E. Anderson, R.L, Tatham, and W.C. Black., (1998), *Multivariate Data Analysis: With Readings*, 5th ed, Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

Janawi. (2011). *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta

Jarini. (2009). *Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2008*. Yogyakarta. Skripsi

Kementerian Pendidikan Nasional UNY.(2011). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY PRESS.

Keitner, R., dan Kenicki, A., (2007), *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi-Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

Mar'at. 1991. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Martini Yamin dan Maisah.(2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta:Gaung Persada Press Jakarta

Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

**) Dosen Pembimbing

PERSETUJUAN JURNAL

Jurnal yang berjudul “**PERSEPSI SISWA TERHADAP KINERJA GURU KELAS XI TEKNIK SIPIL DI SMK N 2 WONOSARI**” yang disusun oleh SEPTI NURINA AYUNINGTYAS, NIM 10505245002 ini telah disetujui oleh pembimbing.

Yogyakarta, Juli 2013

Dosen Pembimbing,

Drs. Lutjito, MT

NIP. 19530528 197903 1 003

*) Mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan (septinurina@gmail.com)

**) Dosen Pembimbing